



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan penulis. Bab ini terdiri dari obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Di dalam obyek penelitian berisikan gambaran secara singkat obyek penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian, disain penelitian berisikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya penulis juga menjelaskan tentang variabel penelitian yang digunakan sebagai landasan untuk pengumpulan data dan teknik pengambilan sampel. Terakhir penulis akan menjabarkan mengenai teknik yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang akan diteliti.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang terdapat di studi ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2020. Penulis menggunakan informasi data dari laporan keuangan tiap perusahaan untuk mengukur variabel penelitian.

B. Disain Penelitian

Di Dalam disain penelitian berisikan dasar dari pertanyaan penelitian, metode pengumpulan data, pengontrolan variabel oleh peneliti, tujuan penelitian, dimensi waktu, cakupan topik dan lingkungan riset.



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Pertanyaan penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan pertanyaan penelitian yang bersifat formal dikarenakan di dalam penelitian ini didasari dengan hipotesis yang dimana dalam hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama dalam penelitian ini dalam menjawab batasan masalah yang ada.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi observasi dikarenakan penulis mengambil data dari data perusahaan. Data tersebut adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2020 dan diolah oleh penulis untuk memperoleh kesimpulan.

3. Pengontrolan Variabel Oleh Peneliti

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang sesuai fakta, dan tidak memiliki kendali untuk memanipulasi data. Penulis hanya dapat mengevaluasi dan melaporkan apa yang sedang terjadi secara faktual.

4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausal dikarenakan menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang ada. mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* yang terdapat pada model penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan *cross section* (studi lintas bagian) dan *time series* (studi longitudinal), dikarenakan data yang penulis ambil melalui beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan tiga tahun yaitu 2018-2020.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik dikarenakan penulis menggunakan data yang berbentuk angka-angka sehingga hipotesis yang diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik dan dapat membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini menggunakan lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena data yang diambil dari perusahaan adalah keadaan yang sebenarnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti menggunakan variabel *dependen* (terikat) yaitu agresivitas pajak dan *independen* (bebas) yaitu profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing* dan *leverage*.

1. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel *independen* atau yang disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan agresivitas pajak sebagai variabel *dependen*. Penulis menggunakan proksi ETR (*Effective Tax Rate*) untuk menghitung perbandingan pembayaran



pajak dengan laba sebelum pajak yang digunakan untuk melihat agresivitas pajak dalam kurun penelitian tersebut. Agresivitas pajak dapat diukur menggunakan proksi ETR atau *Effective Tax Rate* dengan rumusnya adalah besarnya beban pajak atau *tax expense* dibagi dengan penghasilan sebelum pajak atau *income before tax*. Jika hasil perhitungan ETR tinggi maka tingkat agresivitas pajak rendah dan sebaliknya apabila nilai ETR rendah mengartikan perusahaan terindikasi melakukan agresivitas pajak, dikarenakan beban pajak yang dibayarkan rendah. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur ETR yaitu (Dinah dan Darsono, 2017):

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Income Before Tax}}$$

2. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

a. Profitabilitas (X1)

Rifai dan Ainingsih (2019) menyebutkan profitabilitas memberikan pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam pembiayaannya. Sehingga semakin besarnya profitabilitas pada perusahaan akan menurunkan kemungkinan terjadinya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini yaitu *Return on Asset*, yaitu proksi yang dihasilkan oleh profitabilitas berfungsi untuk mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan melakukan persentase perbedaan antara laba bersih dan juga total aset yang terdapat di akhir periode. Profitabilitas dipakai untuk parameter kemampuan perusahaan saat kegiatan mencari laba berlangsung. Jika nilai profitabilitas tinggi, akan berpengaruh positif pada kinerja sebuah perusahaan saat menggunakan asetnya

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menghasilkan laba bersih. Biasanya, perusahaan dengan persentase profitabilitas lebih besar, tidak memiliki beban pajak yang besar. Dikarenakan dengan pendapatannya yang besar tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan insentif pajak dan potongan pajak lainnya. Perhitungan tingkat profitabilitas dihitung memakai rumus dibawah ini, yaitu:

$$ROA = \frac{NET\ INCOME}{TOTAL\ ASSET}$$

b. Likuiditas (X2)

Pada suatu perusahaan penentuan besarnya hutang yang dibayarkan melalui jangka pendek dilakukan melalui likuiditas. Likuiditas merupakan bentuk kemampuan yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang akan jatuh tempo, baik kewajiban yang diberikan pada pihak perusahaan maupun pihak yang berada di luar perusahaan (Abdullah, 2020). Adapun indikator untuk mengukur likuiditas yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio lancar atau *current ratio*. Rasio ini diperoleh dengan cara membandingkan nilai aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Jika rasio likuiditas tinggi maka kemampuan perusahaan juga menunjukkan peningkatan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika rasio perusahaan rendah maka menunjukkan kemampuan perusahaan yang rendah sehingga menyebabkan penundaan pembayaran untuk mempertahankan arus kas (Dinar et.al, 2020). Adapun rumus yang digunakan yaitu (Nurhayaty dan Hidayati, 2020) :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{ASET\ LANCAR}{KEWAJIBAN\ LANCAR}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Transfer Pricing* (X3)

Transfer pricing digunakan untuk mempertahankan kekayaan perusahaan setelah kena pajak dan bertujuan sebagai langkah evaluasi terhadap tingkat kinerja perusahaan. Adapun indikator untuk mengukur *transfer pricing* yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada piutang usaha atau TP_REC. Rumus yang digunakan untuk mengukur TP yaitu (Ardianto dan Rachmawati, 2018):

$$TP = \frac{PIUTANG\ USAHA\ PIHAK\ BERELASI}{TOTAL\ ASET}$$

d. *Leverage* (X4)

Leverage merupakan rasio yang menandakan besarnya modal eksternal yang digunakan perusahaan sebagai biaya operasional perusahaan. *Leverage* dihitung dengan menandakan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan, atau bisa juga disebut berapa banyaknya utang yang dimiliki perusahaan tersebut (Savitri dan Rahmawati, 2017). Pada penelitian ini *leverage* dapat diukur menggunakan *debt ratio* atau rasio total hutang dengan menunjukkan adanya perbandingan total hutang baik lancar maupun jangka panjang terhadap total aktiva. Adapun rumus yang digunakan yaitu (Kuriyah, 2016):

$$\text{Rasio Total Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Dimana data sekunder ini merupakan data yang sudah tersedia dan sudah digunakan oleh orang lain atau pihak lain. Data penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dimulai dengan periode 2018-2020 dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang dikumpulkan melalui situs internet (www.idx.co.id).

Penelitian ini mengambil sampel menggunakan *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*, dimana setiap sampel yang diambil harus memiliki kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan berakhir pada 31 Desember.
3. Perusahaan yang memiliki piutang usaha berelasi pada laporan keuangan.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam menerbitkan laporan keuangan perusahaan.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2020

Berikut tabel kriteria perusahaan yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 - 2020	165
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama tahun 2018 - 2020	(6)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki piutang pihak berelasi selama tahun 2018 - 2020	(60)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(24)
5	Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi selama tahun 2018 - 2020	(27)
	Total sampel perusahaan	48
	Tahun Penelitian	3 th
	Total Data Amatan	144

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang penulis gunakan adalah uji statistik deskriptif, uji *pooling* data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan software program IBM SPSS versi 25 sebagai alat dalam pengolahan data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membantu memberi gambaran dari data dengan memberikan variasi data, berapa median dari data tersebut, dan lain-lain (Santoso, 2016). Melalui ukuran-ukuran statistik deskriptif yang telah disebutkan, maka jenis pengolahan statistik ini sesuai dengan karakteristik data yang akan digunakan dalam penelitian ini.





2. Uji *Pooling* Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji *pooling* atau disebut uji kesamaan koefisien dikarenakan dalam penelitian ini terdapat gabungan data dari *data cross sectional* dan *time series*. Dalam uji *pooling* ini penulis menggunakan metode *the dummy variable approach*. Adapun kriteria dalam uji *pooling* ini yaitu :

- a. Nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data harus dilakukan per tahun.
- b. Nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Didalam uji asumsi klasik terdapat 4 macam pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Rifai & Atiningsih, 2019). Uji normalitas perlu dilakukan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Iman Ghozali (2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

: 160-161) pengambilan keputusan dapat dengan melihat pada grafik P-P Plot, adapun ketentuannya sebagai berikut :

1. Jika titik - titik yang terlihat berada di dekat atau mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika titik - titik menjauh atau menyebar dan tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2011:177) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*, Jika model regresi ini adalah model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independen*. Jika diantara variabel *independen* itu terjadi korelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independen* sama dengan nol (Ghozali, 2018). Berikut adalah cara untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi:

- (1) Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel *independen* banyak yang tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel *dependen*.
- (2) Menganalisis matrik korelasi variabel yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal tersebut indikasi adanya multikolinearitas
- (3) Multikolinearitas dapat dilihat dari dua cara, yang pertama dari nilai *tolerance*, dan lawannya yang kedua *variance inflation factor (VIF)*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10, maka menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali,2018).

Pada data *cross section*, masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Cara mendeteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin Watson untuk autokorelasi satu dan mensyaratkan adanya (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel *independen*. Dapat dikatakan ada tidaknya autokorelasi jika $dU < d < 4-dU$ artinya tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2018)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas terjadi pada saat residual dan nilai prediksi memiliki korelasi atau hubungan (Ismanto dan Pebruary, 2021). Cara informal untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan membuat grafik residual.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian





Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F pada dasarnya adalah uji kelayakan model yang menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau terikat (Ghozali,2018). Nilai signifikansi menggunakan nilai alpha (α) sebesar 5%. Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka model regresi tidak fit sehingga tidak layak digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka model regresi fit sehingga layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t berfungsi untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hipotesis Statistik :

- 1) $H_0 : \beta_1 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
 $H_a : \beta_1 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
- 2) $H_0 : \beta_2 = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak .
 $H_a : \beta_2 > 0$, Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
- 3) $H_0 : \beta_3 = 0$, *Transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak .
 $H_a : \beta_3 > 0$, *Transfer pricing* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
- 4) $H_0 : \beta_4 = 0$, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak .
 $H_a : \beta_4 > 0$, *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial adalah sebagai berikut:



(1) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka H_a tidak diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*.

(2) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis ini berfungsi mengetahui apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing* dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan linier

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Agresivitas pajak

A : Nilai Konstanta

β_2 - β_4 : Koefisien Regresi Linier

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : *Transfer pricing*

X4 : *Leverage*

e : *Error*

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 merupakan model regresi yang baik karena hampir semua variabel yang dipakai mampu menerangkan variasi variabel *dependen* yang digunakan (Ghozali, 2018).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.